

TINJAUAN PELAKSANAAN PELEPASAN INFORMASI MEDIS *VISUM ET REPERTUM* DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Nisa Zakiiyah Al Istiqomah¹ Eniyati²

INTISARI

Latar Belakang: *Visum et Repertum* adalah istilah hukum untuk surat keterangan medis yang digunakan di pengadilan yang berfungsi sebagai pengganti barang bukti karena menjelaskan secara lengkap hasil pemeriksaan medis yang dilaporkan di dalamnya. Maka dari itu kerahasiaannya wajib dijaga mengingat pentingnya informasi medis untuk keperluan *Visum et Repertum*. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RS Nur Hidayah Bantul sudah memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) mengenai visum, tetapi masih terjadinya keterlambatan pelepasan visum.

Tujuan: Mendeskripsikan SPO terkait *Visum et Repertum* dan Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis terkait *Visum et Repertum* di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitian menggunakan metode retrospektif. Jumlah subjek 4 informan dan objek yang diteliti adalah SPO terkait *Visum et Repertum*.

Hasil: Terdapat SPO terkait visum yaitu penerimaan permintaan visum, pemberian surat keterangan medis kepada pihak pemohon dan penyerahan hasil visum. Tata Cara Permintaan *Visum et Repertum* dilakukan secara tertulis. Kasus permintaan visum adalah visum hidup. Pihak yang dapat meminta visum adalah pihak kepolisian. Pembuatan *Visum et Repertum* dilakukan oleh dokter. Penyerahan *Visum et Repertum* diserahkan langsung kepada pihak pemohon yaitu penyidik/kepolisian.

Kesimpulan: Sudah terdapat SPO terkait *Visum et Repertum*. Tata Cara Permintaan *Visum et Repertum* dilakukan secara tertulis. Kasus permintaan visum adalah visum hidup. Pihak yang dapat meminta visum adalah pihak kepolisian. Pembuatan *Visum et Repertum* dilakukan oleh dokter. Penyerahan *Visum et Repertum* belum sesuai dengan SOP yang ada dikarenakan hasil *Visum et Repertum* tidak diambil oleh penyidik dan hanya dijadikan agenda Rumah Sakit.

Kata Kunci: Pelepasan informasi medis, *Visum et Repertum*

¹Mahasiswa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF THE RELEASE OF VISUM ET REPERTUM MEDICAL INFORMATION AT NUR HIDAYAH BANTUL HOSPITAL

Nisa Zakiyyah Al Istiqomah¹ Eniyati²

ABSTRACT

Background: *Visum et Repertum* is a legal term for a medical certificate used in court to support a criminal charge which served as a substitute for evidence because it fully explained the results of the medical examination reported therein. Therefore confidentiality must be maintained considering the importance of medical information for the purposes of *Visum et Repertum*. Based on the results of a preliminary study at Nur Hidayah Hospital, Bantul already had a standard operating procedures (SOP) regarding post-mortem examinations, but there were still delays in releasing post mortems.

Purpose: To describe the SOP regarding *Visum et Repertum* and the Implementation of Medical Information release regarding *Visum et Repertum* in Nur Hidayah Hospital, Bantul.

Methods: This study was descriptive research with a qualitative approach. The research design used a retrospective method. The number of subjects were 4 informants and the objects studied were SOP related to *Visum et Repertum*.

Result: There was an SOP related to the post mortem, namely accepting the request for a post mortem, providing a medical certificate to the applicant and submitting the results of the post mortem. The procedure for requesting a *Visum et Repertum* was done in writing. The case of requesting a post mortem was a living visum. The party that could request a visa was the police. *Visum et Repertum* was done by a doctor. Submission of *Visum et Repertum* was handed over directly to the applicant, namely the investigators/police.

Conclusion: There had been an SOP regarding *Visum et Repertum*, namely " *Visum* request approval", providing a medical certificate to the applicant and submitting the result of the visum. The procedure for requesting a *Visum et Repertum* was carried out in writing. The case of post mortem request was a living visum. The party that could request a visa was the police. *Visum et Repertum* was done by the doctor. Submission of *Visum et Repertum* was not in accordance with the existing SOP because the investigators did not collect the results of the *Visum et Repertum* and only used it as a hospital agenda..

Keywords: Release of medical information, *Visum et Repertum*

¹ Medical Recorder and Health Information student in Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecture of Medical Records and Health Information, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta